



3.351 Difabel Bisa Gunakan Hak Pilih

KPU Tetapkan DPT Kota Yogya Capai 321.645 Pemilih

YOGYA, TRIBUN - Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Yogya menjamin hak pilih para pemilih difabel di Pemilu 2024 tetap terfasilitasi. Selaras dengan daftar pemilih tetap (DPT) yang diplenokan, terdapat 3.351 pemilih difabel di wilayah Kota Yogya.

Komisiner Divisi Perencanaan, Data dan Informasi KPU Kota Yogya, Siti Nurhayati, mengatakan, pihaknya mendapat data itu dari forum inklusi yang tersebar di seluruh kemantren. Ia pun mempersiapkan, data pemilih difabel tersebut, terbagi ke dalam beberapa jenis disabilitas dan butuh perlakuan yang berbeda.

Yakni, 1.580 pemilih dengan difabel fisik, 195 difabel intelektual, sampai 931 difabel mental. Kemudian, ada 274 pemilih dengan difabel sensorik wicara, lalu 274 sensorik netra dan 97 difabel sensorik ranga.

"Data itu, kami kumpulkan dari teman-teman di forum kemantren inklusi," ujarnya, Jumat (23/6).

Akan tetapi, lain halnya dengan para pemilih difabel, KPU Kota Yogya dipastikan tidak dapat memfasilitasi Tempat Pemungutan Suara (TPS) khusus di rumah sakit. Bukan tanpa alasan, rumah sakit tidak bisa memenuhi syarat pendirian TPS khusus, karena tak punya daftar pemilih tetap, khususnya kalangan pasien.

"Kita, kan, tidak bisa memprediksi, pasien yang nanti rawat inap pada 14 Februari ada berapa, tidak tahu jumlahnya. Kalau kita hitung hari ini (kemarin), bisa jadi di hari Pemilu nanti ada perubahan," terang Ketua KPU Kota Yogya, Hidayat Widodo.

Sebelumnya, KPU menetapkan Daftar Pemilih Tetap (DPT) untuk Pemilu

- BERI FASILITAS**
- KPU jamin hak pilih untuk 3.351 pemilih difabel tetap aman.
 - Pemilih terdiri dari 1.580 pemilih difabel fisik, 195 difabel intelektual, sampai 931 difabel mental.
 - 274 pemilih dengan difabel sensorik wicara, lalu 274 sensorik netra, dan 97 difabel sensorik.
 - KPU tetapkan DPT untuk Pemilu 2024 sebanyak 321.645 pemilih.

2024 mendatang sebanyak 321.645 pemilih. Para pemilih tersebut, nantinya akan difasilitasi di 1.298 Tempat Pemungutan Suara (TPS) yang sebarannya merata di 14 kemantren.

Sama seperti pemilihan umum sebelumnya, kemantren dengan jumlah pemilih terbanyak dipegang oleh Umbulharjo dengan total 53.945 pemilih dan tersebar di 220 TPS. Sementara, kemantren dengan jumlah pemilih paling minimal adalah Pakualaman, yang hanya sebanyak 8.884 pemilih di 36 TPS.

Hidayat berujar, penetapan DPT tersebut, selaras dengan hasil rapat pleno yang digulirkannya pada Selasa (20/6) sore. Jika dibandingkan dengan Daftar Pemilih Sementara Hasil Perbaikan (DPSHP) sebanyak 322.301 pemilih, jumlah DPT pun mengalami penurunan.

"Nanti DPT akan kita tempelkan di masing-masing wilayah. Kemudian, seandainya ada perubahan tentu kami sikapi. Karena pemilih, kan, dinamis, kita tetapkan hari ini besok mungkin ada yang meninggal, atau pindah kependudukan. Yang

meninggal diberi tanda, tidak perlu diberi undangan," lanjut Hidayat, Rabu (21/6).

Adapun, dari TPS yang ditetapkan, 14 di antaranya merupakan tempat pemungutan khusus yang disisipkan di lokasi-lokasi tertentu. Mulai dari perguruan tinggi, pondok pesantren dan lembaga pemasyarakatan, untuk memfasilitasi pemilih dari luar daerah.

"Misalnya, mahasiswa dari luar Kota Yogya bisa menggunakan hak pilihnya, tanpa harus pulang ke daerahnya," katanya.

Menurut Hidayat, hal tersebut sebagai anti-sipasi perpindahan tempat pemilihan memaknai forum A5, yang pada Pemilu 2019 silam, jumlahnya meningkat pesat, hingga 10.400 pemilih. Dengan adanya TPS khusus, ia pun berharap, bisa mengurangi angka pemilih dengan persyaratan tersebut.

"Walaupun pada Pemilu 2019 lalu, KPU Kota Yogya dapat mengakomodasi semua. Tapi, tetap dibutuhkan antisipasi, sehingga tidak ada mahasiswa yang tidak bisa memilih di Kota Yogya," ujarnya.

Sementara itu, KPU DIY akan segera menyelesaikan tahap pemutakhiran data DPT di wilayah DI Yogyakarta untuk Pemilu 2024 mendatang. Ketua KPU DIY, Hamdan Kurniawan mengatakan, KPU DIY akan segera menyelenggarakan rapat pleno terkait rekapitulasi DPT dalam waktu dekat ini.

"Baru mau kami tentukan waktu untuk pleno rekapitulasi DPT di rapat hari ini (kemarin, red), jelas Hamdan, Rabu (21/6).

Menurutnya, rapat pleno penetapan DPT tersebut digelar sebelum Hari Raya Idul Adha. "Kemungkinan sehari sebelum lebaran haji," paparnya. (aka/ro)

Data itu, kami kumpulkan dari teman-teman di forum kemantren inklusi.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 November 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005